

Destantya Asa Nusantara Adi 192071900072 BAB1.docx

by 26 Perpustakaan UMSIDA

Submission date: 16-Nov-2023 02:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 2229893599

File name: Destantya Asa Nusantara Adi 192071900072 BAB1.docx (82.55K)

Word count: 3126

Character count: 20863

The Effectiveness of Cooperative Learning Method of Student Team Achievement Division model on the Arabic Language Learning Outcomes of Class X Student of Madrasah Aliyah Darul Fikri Sidoarjo

[Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Model Student Team Achievement Division terhadap Hasil belajar Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Darul Fikri Sidoarjo]

Destantya Asa Nusantara Adi, Najih Anwar, S Ag., M.Pd.

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

: destantya@gmail.com, najihanwar@umsida.ac.id

Abstract. *This article aims to find out how the cooperative learning method of the student team achievement division model is applied in Arabic language subjects and the effectiveness of the cooperative learning method of the student team achievement division model on the Arabic language learning outcomes of class X students at Madrasah Aliyah Darul Fikri Sidoarjo. This article uses classroom action research (PTK) carried out using qualitative and quantitative approaches. A qualitative approach was taken to analyze changes in students during the implementation of actions until changes occurred, namely by conducting observations, interviews and documentation. A quantitative approach was taken to determine the effectiveness of learning strategies on student learning outcomes. The population taken by the author was all students in class X of the Madrasah Aliyah Darul Fikri religious program (PK), totaling 18 students. The results of this research are the cooperative learning method using the Student Team Achievement Division model, which is carried out by dividing students with diverse Arabic language mastery into one group to help each other understand the learning material and after data processing it was found that the Cooperative Learning Method using the Student Team Achievement Division model was effective for improving students' Arabic learning outcomes as evidenced by the results of the N gain 1 test score*

Keywords - *cooperative learning methods, student team achievement*

Abstrak *Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division pada mata pelajaran bahasa Bahasa Arab dan keefektivitasan metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas X di Madrasah Aliyah Darul Fikri Sidoarjo. Artikel ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk menganalisis perubahan pada siswa selama pelaksanaan tindakan sampai terjadi perubahan yaitu dengan melakukan obeservasi, wawancara dan dokumentasi. Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran kapada hasil belajar siswa. Populasi yang diambil penulis merupakan semua siswa kelas X program keagamaan (PK) Madrasah Aliyah Darul Fikri yang berjumlah 18 siswa. hasil dari penelitian ini adalah metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division dilakukan dengan membagi siswa dengan penguasaan Bahasa Arab yang beragam kedalam satu kelompok agar saling membantu dalam memahami materi pembelajaran dan setelah dilakukan pengolahan data didapatkan bahwa metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division efektif untuk meningkatkan hasil belajar bahasa arab siswa dibuktikan dengan hasil skor uji N gain 1*

Kata Kunci - *metode pembelajaran kooperatif, student team achievement*

I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat penyampaian informasi terpenting untuk manusia karena dengan adanya bahasa manusia dapat berinteraksi dan berkomunikasi[1]. Ada berbagai bahasa yang digunakan di dunia, diantara yang paling banyak digunakan adalah Bahasa Arab. Bahasa Arab sangat berbeda dari bahasa lainnya yaitu merupakan Bahasa Ummat Islam[2]. Al-Qur'an yang mengandung firman Allah Subhanahuwata'ala menggugurkan Bahasa Arab. Sehingga sudah sepatutnya Ummat Islam mempelajari Bahasa Arab agar dapat hidup secara syari'at islam dengan kaffah. Bahasa Arab juga bahasa yang dapat menampung kebutuhan perkembangan zaman[3]. Banyak sekolah berbasis agama islam dan pondok pesantren yang mengajarkan Bahasa Arab pada siswa atau santrinya. Namun tentu saja banyak hambatan yang ditemui dalam kegiatan belajar mengajar yang membuat hasil belajar kurang baik.

Hasil belajar siswa yang kurang baik merupakan permasalahan yang kerap dihadapi tenaga pendidik. Permasalahan ini tidak lepas dari strategi yang digunakan. Apabila strategi pembelajaran yang digunakan tepat maka pembelajaran menjadi efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan[4]. Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Fikri mempersiapkan pencapaian beberapa kompetensi dasar bahasa yaitu istima'(mendengar), qira'ah (membaca), kitabah (menulis), dan kalam (berbicara)[5]. Salah satu hambatan pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Darul Fikri adalah tidak meratanya penguasaan Bahasa Arab siswa dikarenakan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Dalam satu kelas berisi beberapa siswa yang tidak mempunyai pengalaman belajar Bahasa Arab. Murid yang baru memulai belajar Bahasa Arab akan kesulitan mengimbangi murid yang sudah pernah menerima pembelajaran Bahasa Arab. Dalam kondisi kelas tersebut dibutuhkan kemampuan guru dalam mengelola kelas agar materi pembelajaran dapat dipahami oleh seluruh siswa baik oleh siswa yang mahir atau siswa yang kurang mahir.

Untuk mengajar di kelas dengan siswa berkemampuan Bahasa Arab yang beragam diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif[6]. Banyak pilihan strategi pembelajaran yang dapat diaplikasikan dengan menyesuaikan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, juga suasana dan kondisi kelas. Macam-macam strategi pembelajaran antara lain : strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran berpos, pengajaran sesama teman, strategi pengajaran diri, strategi kognitif, pengajaran beregu, dan strategi pembelajaran kooperatif[7]. Strategi pembelajaran kooperatif membuat murid berkelompok dan bekerja sama guna melatih kemampuan bersosialisasi dan kerjasama untuk mencapai tujuan yang sama serta berkompetisi yang sehat di kelas[8]. Dalam strategi pembelajaran kooperatif ini terdapat beberapa model yaitu: student teams achievement divisions (STAD), jigsaw, group investigation, numbered head together, think-pair-share[9].

2 Strategi pembelajaran kooperatif dengan model student team achievement division sedang diminati banyak ahli Pendidikan untuk diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar karena dianggap paling sederhana dibanding model strategi pembelajaran kooperatif lainnya. Dalam strategi ini murid berkelompok dan saling membantu memahami materi pembelajaran yang diberikan guru.[10]. Dengan dibentuknya kelompok dengan anggota yang memiliki kemampuan memahami Bahasa Arab yang beragam membuat siswa bekerjasama dalam memahami materi yang disampaikan. Kelebihan dari metode pembelajaran ini adalah siswa aktif terlibat dalam pembelajaran di kelas, model pembelajaran interaktif dan komunikatif, membuat siswa saling berbagi, dan bekerja sama untuk memahami materi. Sehingga dalam permasalahan pembelajaran tidak meratanya kemampuan siswa dalam memahami materi Bahasa Arab metode pembelajaran ini akan sangat membantu guru untuk mengatasi permasalahan tersebut[11]. Metode pembelajaran yang tepat 7 memudahkan guru menyampaikan materi serta memaksimalkan siswa memahami materi pembelajaran [12]. Model pembelajaran student team achievement division memiliki kelebihan yaitu; siswa bekerjasama dalam mencapai tujuan kelompok, siswa saling membantu dan memotivasi antar sesama, aktif sebagai tutor teman sebaya demi keberhasilan bersama, peningkatan kemampuan siswa untuk berpendapat [13]. Metode pembelajaran ini cocok diterapkan pada siswa usia remaja karena pada usia tersebut manusia belajar untuk mengkomunikasikan pendapat dan emosinya sebagai kebutuhan psikologisnya [14]

10 Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, penelitian Muhammad Wahyudi dan Abdul Rasyid Hidayat dengan judul "Strategi Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division pada Mata Pelajaran Bahasa Arab" dengan tujuan untuk menguji pengaruh strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan kerjasama dan nilai siswa. Penelitian ini memaparkan hasil bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD mempengaruhi kemahiran bekerjasama dan nilai siswa[5]. Selanjutnya adalah penelitian oleh Muktiono, Masyudi, dan Ruhenda dengan judul "Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Student Team Achievement (STAD) terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab" dengan tujuan untuk membandingkan efektifitas strategi pembelajaran kooperatif model student team achievement dengan ekspositori yang

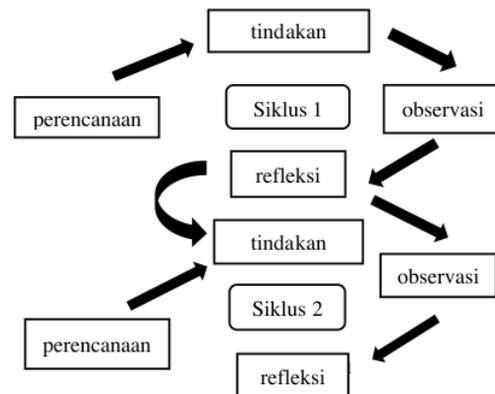
menghasilkan kesimpulan (1) Nilai bahasa Arab³ dalam Strategi pembelajaran kooperatif model STAD lebih tinggi dibandingkan nilai dengan Ekspositori. (2) Strategi pembelajaran mempengaruhi Kemandirian peserta didik dalam memahami Bahasa Arab⁸.

⁹ Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan, berikut rumusan masalah; Bagaimana penerapan strategi pembelajaran kooperatif model student team achievement division pada pembelajaran bahasa arab di madrasah Aliyah darul fikri sidoarjo? dan apakah metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division efektif meningkatkan hasil belajar bahasa arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Darul Fikri Sidoarjo? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran kooperatif model student team achievement division kepada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Darul Fikri dan efektivitas strategi pembelajaran kooperatif dengan model student team achievement division terhadap hasil belajar bahasa arab siswa kelas X di Madrasah Aliyah Darul Fikri.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk menganalisis perubahan pada siswa selama pelaksanaan tindakan sampai terjadi perubahan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran kepada hasil belajar siswa. Populasi yang diambil merupakan semua siswa kelas X program keagamaan (PK) Madrasah Aliyah Darul Fikri yang berjumlah 18 siswa. Penulis melakukan penelitian menggunakan model Kurt Lewin. Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan dua siklus di setiap siklus berisi empat langkah diantaranya perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi

SIKLUS PELAKSANAAN PTK



Proses penelitian tindakan kelas sebagai berikut: pertama beradaptasi dengan situasi kelas, kedua mempraktekkan strategi pembelajaran kooperatif dengan model student team achievement division sebanyak dua siklus dimana kelemahan di siklus pertama didiskusikan dan kemudian diperbaiki di siklus kedua.

Pada prasiklus, dilakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui kondisi kelas dan kemampuan siswa dalam berbahasa arab. Observasi dilakukan di kelas saat pembelajaran Bahasa Arab berlangsung dengan mengamati cara guru mengajar, keaktifan siswa saat pembelajaran, dan tingkat pemahaman siswa pada materi pembelajaran yang dijelaskan dengan melakukan *pretest*. *Pretest* berisikan soal dari materi yang telah disampaikan guru saat mengajar. Wawancara dilakukan kepada guru pengajar bahasa arab untuk mengetahui tantangan dan hambatan dalam mengajar Bahasa Arab di kelas X tersebut.

Pada siklus I, tahap perencanaan disusunlah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dirancang sesuai dengan metode pembelajaran kooperatif dengan model student team achievement division, menyiapkan

materi pembelajaran, dan menyiapkan lembar post test. **Tahap tindakan**, metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division diterapkan pada siswa sesuai rencana penerapan pembelajaran (RPP) yang disusun kemudian dilakukan *pretest* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. **Tahap observasi**, dilakukan pengamatan terhadap penerapan metode pembelajaran kooperatif dengan model student team achievement division yang telah dilakukan begitu juga dengan hasil belajar siswa untuk mengetahui apakah pembelajaran sudah sesuai dengan perencanaan serta dampak dari metode pembelajaran yang telah diterapkan. Kemudian kekurangan yang ditemukan pada siklus I diperbaiki di siklus II.

Penelitian ini mengolah data dari observasi yang dilakukan untuk mengamati setiap perkembangan siswa saat pengaplikasian strategi pembelajaran di kelas, penulis melakukan *pretest* dan *posttest* untuk menguji efektifitas, penulis juga mengambil data dari hasil wawancara dengan guru dan murid kelas 10 Madrasah Aliyah Darul Fikri Sidoarjo. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penulis supaya mendapatkan data yang tepat, antara lain: observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Observasi dan wawancara dilakukan untuk mengetahui hambatan yang dilalui siswa dan guru di pembelajaran Bahasa Arab, sedangkan tes digunakan untuk menguji efektifitas.

Untuk menguji pengaruh strategi pembelajaran kooperatif dengan model student team achievement division kepada hasil belajar murid Madrasah Aliyah Darul Fikri adalah uji N-Gain guna menghitung peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum kemudian setelah mengaplikasikan strategi pembelajaran kooperatif model student team achievement division. Perhitungan uji N-Gain dilakukan menggunakan Microdoft Excel.

Data yang dianalisis merupakan skor nilai belajar peserta didik :

1. skor hasil *pretest* dan *post-test*
2. menghitung skor N-Gain yang dinormalisasi

skor hasil *pretest* dan *post-test* dapat dianalisa dengan rumus N-Gain :

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{skor post test} - \text{skor pretest}}{\text{skor maximum} - \text{skor pre test}}$$

Tabel kriteria keefektivitasan nilai N-Gain

Nilai N-Gain	Kreteria
$N > 0,7$	Tinggi
$0,3 > n < 0,7$	Sedang
$0,3 > n < 0,30$	Rendah

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Model Student Team Achievement Division

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dan keefektivitasan metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menganalisis fenomena pembelajaran yang terjadi kemudian memperbaiki permasalahan dalam proses pembelajaran[15], berikut paparan penelitian:

Penelitian prasiklus dilakukan pada 23 Maret 2023 semester genap. Pada tahap ini terdapat beberapa aspek yang diteliti, meliputi; wawancara guru mata pelajaran Bahasa Arab yang dilakukan diluar jadwal pembelajaran. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada guru pengajar Bahasa Arab untuk mengetahui kondisi kelas serta tantangan dan hambatan guru dalam mengajar Bahasa Arab, hasil observasi aktivitas pembelajaran siswa. Observasi dilakukan saat berlangsungnya pembelajaran untuk mengetahui kondisi kelas secara nyata dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar. Observasi aktivitas guru juga dilakukan saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui metode pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran Bahasa Arab, *pretest* yang berisikan soal dari materi yang telah disampaikan guru dilakukan setelah guru menyampaikan materi dengan tujuan mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran bahasa arab sebelum diterapkannya metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division. Pada tahap prasiklus dilakukan kepada 18 siswa selama 80 menit dalam satu hari pelajaran dengan alokasi waktu 2x40

menit. Setelah melakukan penelitian prasiklus, peneliti menemukan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab yang mengakibatkan tidak meratanya pemahaman materi oleh siswa. Siswa yang sudah menguasai Bahasa Arab lebih cepat memahami materi sehingga lebih aktif dalam pembelajaran berbeda dengan siswa yang belum menguasai Bahasa Arab. Tidak meratanya pemahaman materi ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa apabila tidak diperbaiki siswa yang mahir bisa semakin mahir namun siswa yang tidak mahir akan tertinggal. Dari hasil observasi dan wawancara maka yang akan diperbaiki dari pembelajaran Bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah Darul Fikri yaitu tidak meratanya kemampuan siswa memahami pembelajaran Bahasa Arab karena latar belakang pendidikan siswa yang tidak sama. Permasalahan pembelajaran ini akan coba peneliti selesaikan dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division [16].

Pencapaian siklus I Pada tahap perencanaan disusunlah rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir) sesuai metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division, materi pembelajaran yang disampaikan yaitu *sayyidina musa walkhidir*, dan soal *posttest* berisi materi yang sudah disiapkan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division. Tahap pelaksanaan siklus I dilakukan pada 30 Maret 2023 selama 80 menit satu hari pembelajaran dengan alokasi waktu 2x40 menit. Penerapan metode pembelajaran dilakukan oleh peneliti sedangkan guru pelajaran Bahasa Arab sebagai pengamat. Langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan, antara lain: menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan pada hari tersebut karena pada model pembelajaran student team achievement guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator [17]. Materi yang akan dibahas adalah *sayyidina musa walkhidir* dari kitab *al azhari*, kemudian membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan anggota yang memiliki kemahiran bahasa arab yang beragam berdasarkan hasil dari *pretest* yang sudah dilakukan. Setelah itu disampaikan materi pembelajaran *sayyidina musa walkhidir*, setelah pembelajaran tersampaikan setiap kelompok siswa diberi tugas untuk mendiskusikan kemudian menyampaikan beberapa poin penting dari materi yang telah disampaikan dengan sumber belajar dari kitab *alazhari* pada tugas ini perkelompok diberi tugas untuk menjelaskan satu sub bab, setelah kelompok melakukan diskusi mengenai poin penting dari materi yang disampaikan setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya kepada seluruh kelompok di kelas. Selain tugas kelompok setiap individu ditugaskan untuk mencatat presentasi dari kelompok presenter kemudian bertanya pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan, setelah itu kelompok presenter menjawab pertanyaan yang diajukan dengan pengawasan dan bimbingan pengajar, kemudian seluruh siswa dan pengajar menyimpulkan bersama materi pembelajaran yang telah dipelajari [18]. Kemudian pengajar memberikan lembar soal *posttest* untuk menguji pemahaman siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division.

Tugas yang diberikan berisikan empat maharah berbahasa arab [19] untuk meningkatkan kemahiran siswa dalam setiap maharah, diantaranya ; 1) dalam maharah istima' dan kitabah tugas yang diberikan adalah mencatat poin penting dari setiap materi yang dipresentasikan kelompok lain, 2) tugas dalam maharah qiraah adalah membaca kitab *al azhar* sebagai sumber belajar materi yang akan dipresentasikan di depan, 3) untuk melatih maharah kalam siswa secara bergantian mempresentasikan materi yang telah didiskusikan Bersama di depan kelas menggunakan bahasa arab [20]

Setelah tindakan siklus I terlaksana selanjutnya adalah observasi yaitu dengan meninjau ulang pembelajaran yang telah dilaksanakan. guru mata pelajaran sebagai pengamat menyampaikan kekurangan dan kelebihan dari metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division yang diterapkan kemudian peneliti dan guru mendiskusikan kembali langkah yang perlu diambil untuk memperbaiki kekurangan yang telah disampaikan, peneliti juga menilai post test yang telah dilakukan kepada siswa. Dikarenakan hasil post test dari siswa telah menunjukkan keefektifan metode yang telah diterapkan maka peneliti dan guru memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian siklus II.

B. Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Model Student Team Achievement Division terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab

Untuk menguji keefektifitasan metode pembelajaran kooperatif dengan model student team achievement division telah dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Pada tahap prasiklus telah dilakukan observasi terhadap cara mengajar guru dan keaktifan siswa di kelas, wawancara dengan pengajar Bahasa Arab mengenai hambatan pembelajaran Bahasa Arab yang selama ini dirasakan, dan pretest untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division diterapkan. berdasarkan kegiatan prasiklus dapat disimpulkan bahwa hambatan pembelajaran yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah tidak meratanya kemahiran siswa dalam berbahasa Arab dibuktikan dengan rata-rata hasil pretest siswa yaitu 56,6.

Setelah prasiklus dilaksanakan selanjutnya adalah pelaksanaan siklus satu yaitu penerapan metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division pada kemudian dilakukan *posttest* yang menunjukkan peningkatan pada hasil belajar siswa yang cukup tinggi yaitu dengan rata-rata 97,2. Setelah dilakukan siklus satu maka selanjutnya adalah siklus dua, namun dikarenakan hasil belajar siswa sudah menunjukkan keefektivan metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab siswa maka penelitian dirasa sudah cukup sampai pada siklus satu.

Setelah mengolah data hasil dari *pretest* dan *posttest* pada pembelajaran Bahasa Arab dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division, menunjukkan perubahan pada hasil belajar siswa. Adapun hasil dari uji efektivitas menunjukkan keefektivitasan yang tinggi dengan perolehan hasil N-gain 1. Hasil dari penelitian diolah dan disusun pada table dibawah ini.

Tabel Skor N gain

NO	Nama	Nilai		skor N gain	kategori
		pretest	posttest		
1	ACHMAD FAHRIL ARDIANSYAH	40	100	1	tinggi
2	AHMED FATHIR RHYL IZZA MALEWA	55	100	1	tinggi
3	AKHMAD HABIBUR RAHMAN	60	100	1	tinggi
4	ALIFFAR RASYID MAGHRIBIY	55	100	1	tinggi
5	EKALARAS DWI CAHYA	40	95	0,9	tinggi
6	FADILA SHOLAHUDIN	60	95	0,8	tinggi
7	HABIL ABDULLAH	45	95	0,9	tinggi
8	HASAN NASHRULLAH	60	95	0,8	tinggi
9	KHAFKAH HAFIZH ALFAREZA	45	100	1	tinggi
10	LUQMAN AL HAKIM AYYASY	60	100	1	tinggi
11	MUHAMMAD AISAMUDDIN	55	100	1	tinggi
12	MUHAMMAD ARIIQ FARHAN	50	100	1	tinggi
13	MUHAMMAD ATHALLAH FIKRI	60	95	0,8	tinggi
14	MUHAMMAD DZIKRO NAJHAN	70	95	0,8	tinggi
15	MUHAMMAD FAHMI GHOZI	70	95	0,8	tinggi
16	MUHAMMAD HAFIZH KIAAYMOJO	60	95	0,8	tinggi
17	MUHAMMAD MIFTAAHUL FITHRI	75	95	0,8	tinggi
18	MUHAMMAD WILDAN ADI PRADANA	60	95	0,8	tinggi
	rata-rata	56,6	97,2	1	tinggi

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai siswa. Pada *pretest* didapatkan rata-rata nilai siswa adalah 56,6 kemudian setelah dilakukan penerapan strategi pembelajaran kooperatif model student team achievement division dan dilakukan *posttest* nilai siswa meningkat yaitu dengan rata-rata 97,2. Untuk menentukan keefektivitasan strategi pembelajaran maka dilakukan tes N gain yang menunjukkan hasil rata-rata N gain 1 yang berarti strategi pembelajaran kooperatif model student team achievement division memiliki keefektivitasan tinggi sesuai tabel kriteria keefektivitasan nilai N gain.

VII. SIMPULAN

Dari hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan penerapan metode pembelajaran model student team achievement division dilakukan dengan mengelompokkan siswa dengan kemahasiswaan berbahasa arab yang beragam sehingga siswa dapat saling membantu dalam memahami pembelajaran. Kedua, metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan terlihat dari nilai rata-rata *pretest* 56,6 yang meningkat di nilai *posttest* 97,2 adapun nilai *pretest* dan *posttest* dihitung

dengan uji N gain dan didapatkan hasil 1 yang menunjukkan ke-efektivitasan metode pembelajaran kooperatif model student team achievement division terhadap hasil belajar bahasa arab siswa yang tinggi.

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
2	repository.usd.ac.id Internet Source	2%
3	ejournal.uika-bogor.ac.id Internet Source	1%
4	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
5	silabusrppsdsmmpsma.blogspot.com Internet Source	1%
6	library.um.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
8	ejurnalunsam.id Internet Source	1%
9	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%

10

zombiedoc.com

Internet Source

1 %

11

Muncarno Muncarno, Nelly Astuti, Nelly Astuti. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIKA SEKOLAH DASAR", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2021

Publication

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On